

INTISARI

Telah dilakukan penelitian mengenai isolasi dan penelitian daya bromelin sebagai antelmintika untuk ascaris babi secara in vitro.

Isolasi bromelin dari nanas muda dan segar yang berasal dari daerah Kaliurang dan Wates dilakukan dengan cara mengendapkan perasan buah nanas dengan alkohol 95% pada perbandingan volume, 1 : 1; 1 : 2; 1 : 3; 1 : 4 dan 1 : 5. Ternyata bahwa konsentrasi alkohol 95% yang paling efektif untuk mengendapkan bromelin adalah, 1 : 4 untuk nanas Kaliurang dan 1 : 5 untuk nanas Wates. Dari nanas Kaliurang diperoleh 0,3127 g bromelin per 100 ml perasan nanas, sedang dari nanas Wates diperoleh 0,1958 g per 100 ml perasan nanas.

Penelitian daya antelmintika dilakukan dengan cara mengendapkan 10 ekor cacing ascaris babi dalam 100 ml larutan bromelin dalam NaCl fisiologis dengan konsentrasi masing-masing 0,125%; 0,25%; 0,50%; 1,0% dan 2,0% b/v. Efek kematian ascaris babi diamati setiap 1 jam dan dibandingkan dengan efek kematian ascaris babi dalam larutan piperazine-sitrat dalam NaCl fisiologis dengan volume dan konsentrasi yang sama.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa daya bromelin untuk mematikan ascaris babi in vitro lebih kuat, (LD_{50} nya 9,315 kali lebih kecil daripada piperazine sitrat).